

ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA USAHA FOTO COPY DI KECAMATAN PANCUR BATU

Satifa Dwi Kumala Sukma¹, Heriana Br Tarigan², Kurnia Sitanggang³,
Welisabet Situmorang⁴
Prodi MSDM Sektor Publik & Akuntansi Perpajakan, Akademi Manajemen
Informatika dan Komputer Universal Medan
Email: satifadwikumalasukma@gmail.com, herianatarigan98@gmail.com,
kurniasitanggang531@gmail.com, welisabetsitumorang@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the impact of operational cost control on the performance of photocopying businesses in Pancur Batu District. Operational costs are a crucial component of running a photocopying business, including paper, ink, electricity, machine maintenance, and labor. Ineffective cost control can lead to waste and impact business performance, both in terms of profitability and business continuity. The research method used was descriptive with a qualitative approach, where data was obtained through observation, interviews, and documentation at several photocopying businesses in Pancur Batu District. The results indicate that effective operational cost control can improve business efficiency and positively impact photocopying business performance, particularly in increasing profits and financial stability. Conversely, businesses that do not implement planned cost control tend to experience declining performance. Therefore, photocopying business owners need to implement more systematic operational cost control to improve business performance and survive the competition.
Keywords: cost control, operational costs, business performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian biaya operasional terhadap kinerja usaha fotokopi di Kecamatan Pancur Batu. Biaya operasional merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan usaha fotokopi, seperti biaya kertas, tinta, listrik, perawatan mesin, dan tenaga kerja. Pengendalian biaya yang kurang efektif dapat menyebabkan pemborosan dan berdampak pada menurunnya kinerja usaha, baik dari segi keuntungan maupun kelangsungan usaha. Metode

Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Kinerja Usaha Foto Copy Di Kecamatan Pancur Batu

*Satifa Dwi Kumala Sukma, Heriana Br Tarigan, Kurnia Sitanggang, Welisabet Situmorang
Vol. 04 No. 02 Tahun 2025*

penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, di mana data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada beberapa usaha fotokopi di Kecamatan Pancur Batu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional yang baik mampu meningkatkan efisiensi usaha dan berdampak positif terhadap kinerja usaha fotokopi, terutama dalam meningkatkan laba dan stabilitas keuangan. Sebaliknya, usaha yang tidak melakukan pengendalian biaya secara terencana cenderung mengalami penurunan kinerja. Oleh karena itu, pemilik usaha fotokopi perlu menerapkan pengendalian biaya operasional secara lebih sistematis agar kinerja usaha dapat meningkat dan usaha mampu bertahan dalam persaingan.

Kata Kunci: *pengendalian biaya, biaya operasional, kinerja usaha*

I. Pendahuluan

Usaha fotokopi merupakan salah satu bentuk usaha mikro yang mudah dijumpai di berbagai daerah, termasuk di Kecamatan Pancur Batu. Usaha ini berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan percetakan dan reproduksi dokumen, baik untuk keperluan akademik, administrasi maupun bisnis. Dalam menjalankan usaha, pelaku usaha fotokopi tidak hanya dihadapkan pada tantangan mencari pelanggan, tetapi juga bagaimana mengelola biaya operasional secara efektif agar usaha dapat berjalan dengan baik dan memberikan keuntungan yang optimal.

Biaya operasional mencakup berbagai pengeluaran rutin yang harus ditanggung oleh pemilik usaha, seperti biaya pembelian kertas dan tinta, biaya listrik, biaya perawatan mesin, serta upah tenaga kerja. Pengendalian biaya operasional merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen usaha karena jika tidak dikendalikan dengan baik,

Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Kinerja Usaha Foto Copy Di Kecamatan Pancur Batu

*Satifa Dwi Kumala Sukma, Heriana Br Tarigan, Kurnia Sitanggang, Welisabet Situmorang
Vol. 04 No. 02 Tahun 2025*

biaya yang tinggi dapat mengurangi keuntungan bahkan menyebabkan usaha tidak dapat beroperasi secara berkelanjutan. Pengendalian biaya yang baik membantu pemilik usaha mencatat, memantau, dan mengevaluasi pengeluaran sehingga keputusan pengelolaan sumber daya dapat dilakukan lebih efektif.

Kinerja usaha pada usaha fotokopi dapat diukur dari berbagai aspek, seperti tingkat profitabilitas, stabilitas keuangan, dan kemampuan usaha dalam mempertahankan operasinya meskipun menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Menurut Putri, S.G., Rismayani, G., Khodijah, A.S. (2025) "Analisis Pengendalian Biaya Kualitas Untuk Mengurangi Produk Rusak Di UMKM Baby Fish Aksal Jaya", menyimpulkan bahwa pengendalian biaya kualitas memang ada, tetapi masih bersifat informal dan kurang sistematis.

Hubungan antara pengendalian biaya operasional dan kinerja usaha menjadi fokus penting dalam penelitian ini. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana praktik pengendalian biaya berpengaruh terhadap hasil kinerja usaha fotokopi di Kecamatan Pancur Batu, serta memberi rekomendasi praktis bagi pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha mereka.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi pengendalian biaya operasional serta kinerja usaha fotokopi di Kecamatan Pancur Batu. Penelitian deskriptif digunakan karena penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan pada

Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Kinerja Usaha Foto Copy Di Kecamatan Pancur Batu

*Satifa Dwi Kumala Sukma, Heriana Br Tarigan, Kurnia Sitanggang, Welisabet Situmorang
Vol. 04 No. 02 Tahun 2025*

pemaparan kondisi yang terjadi di lapangan berdasarkan fakta yang ditemukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana pengendalian biaya operasional diterapkan oleh pemilik usaha fotokopi serta bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja usaha. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kebiasaan, strategi, dan kendala yang dihadapi pelaku usaha dalam mengelola biaya operasional.

Penelitian ini dilakukan pada usaha fotokopi yang berada di Kecamatan Pancur Batu. Lokasi ini dipilih karena terdapat cukup banyak usaha fotokopi yang masih dikelola secara sederhana sehingga pengendalian biaya operasional menjadi aspek penting dalam menjaga kinerja usaha. Penelitian dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu yang telah penulis dan rekan tentukan serta disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data.

Subjek penelitian adalah pemilik usaha fotokopi yang menjalankan dan mengelola langsung usahanya. Objek penelitian meliputi pengendalian biaya operasional, seperti pengeluaran bahan habis pakai dan biaya listrik, serta kinerja usaha, yang dilihat dari keuntungan dan keberlangsungan usaha.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- **Data primer** : yaitu data yang diperoleh langsung dari pemilik usaha melalui wawancara dan observasi kegiatan operasional.
- **Data sekunder** : yaitu data pendukung yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan sumber online yang berkaitan dengan pengendalian biaya operasional dan kinerja usaha UMKM.

Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Kinerja Usaha Foto Copy Di Kecamatan Pancur Batu

*Satifa Dwi Kumala Sukma, Heriana Br Tarigan, Kurnia Sitanggang, Welisabet Situmorang
Vol. 04 No. 02 Tahun 2025*

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai cara pemilik usaha mengelola dan mengendalikan biaya operasional. Observasi dilakukan untuk melihat langsung aktivitas usaha, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti catatan biaya sederhana atau informasi usaha lainnya.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis digunakan untuk menjelaskan bagaimana pengendalian biaya operasional mempengaruhi kinerja usaha fotokopi di Kecamatan Pancur Batu.

III. Diskusi dan Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada beberapa usaha fotokopi di Kecamatan Pancur Batu, diperoleh gambaran bahwa pengendalian biaya operasional belum sepenuhnya dilakukan secara sistematis. Sebagian besar pemilik usaha masih mengandalkan pengalaman dan kebiasaan dalam mengelola pengeluaran, tanpa adanya pencatatan biaya yang terperinci. Biaya operasional utama yang dikeluarkan meliputi biaya kertas, tinta atau toner, listrik, perawatan mesin, serta upah tenaga kerja. Menurut Fadila, C.I., Rahman, H.U., Sambo, A. (2025). Analisis Pengaruh Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan PT PLN (Persero)", menyimpulkan bahwa Analisis yang dilakukan memperlihatkan biaya operasional memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan Return on Assets (ROA).

Beberapa usaha fotokopi telah melakukan pencatatan sederhana terhadap biaya operasional harian atau bulanan. Pencatatan ini membantu pemilik usaha mengetahui besarnya pengeluaran rutin dan memperkirakan keuntungan yang diperoleh. Usaha yang melakukan

Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Kinerja Usaha Foto Copy Di Kecamatan Pancur Batu

*Satifa Dwi Kumala Sukma, Heriana Br Tarigan, Kurnia Sitanggang, Welisabet Situmorang
Vol. 04 No. 02 Tahun 2025*

pengendalian biaya, seperti membatasi penggunaan kertas dan tinta serta melakukan perawatan mesin secara berkala, menunjukkan kondisi keuangan yang lebih stabil dibandingkan usaha yang tidak melakukan pengendalian biaya.

Sebaliknya, usaha fotokopi yang tidak memiliki pencatatan biaya dan pengawasan penggunaan bahan habis pakai cenderung mengalami peningkatan pengeluaran yang tidak terkontrol. Hal ini berdampak pada menurunnya keuntungan usaha dan menyulitkan pemilik usaha dalam mengevaluasi kinerja usahanya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja usaha fotokopi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional memiliki peranan penting terhadap kinerja usaha fotokopi di Kecamatan Pancur Batu. Pengendalian biaya yang dilakukan melalui pencatatan pengeluaran dan pengawasan penggunaan bahan habis pakai dapat meningkatkan efisiensi operasional usaha. Menurut Rahma, N.D., & Ruzikna. (2024) "Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru", menyimpulkan bahwa karena rasio beban operasional yang dapat dikatakan baik adalah rasio yang semakin kecil maka kondisi persusahaan semakin baik.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2021) bahwa "pengelolaan biaya yang baik akan membantu usaha dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerja usaha". Usaha fotokopi yang mampu mengendalikan biaya operasional dengan baik dapat menyesuaikan harga layanan dan mempertahankan keuntungan meskipun menghadapi persaingan usaha.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Menurut Alamsyah, A., Sulaeman., Noor, I. (2024) "Analisis Pengendalian Biaya Operasional dalam

Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Kinerja Usaha Foto Copy Di Kecamatan Pancur Batu

*Satifa Dwi Kumala Sukma, Heriana Br Tarigan, Kurnia Sitanggang, Welisabet Situmorang
Vol. 04 No. 02 Tahun 2025*

Meningkatkan Profitabilitass Perusahaan", menyimpulkan bahwa Pengendalian biaya operasional memiliki signifikansi yang besar bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan profitabilitasnya.

Dengan pengendalian biaya operasional yang lebih terencana, usaha fotokopi dapat meminimalkan pemborosan dan meningkatkan keuntungan. Oleh karena itu, pengendalian biaya operasional perlu mendapat perhatian lebih dari pemilik usaha fotokopi agar kinerja usaha dapat terus meningkat dan usaha mampu bertahan dalam jangka panjang.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengendalian biaya operasional terhadap kinerja usaha fotokopi di Kecamatan Pancur Batu, dapat disimpulkan bahwa pengendalian biaya operasional merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kinerja usaha. Biaya operasional yang terdiri dari biaya kertas, tinta atau toner, listrik, perawatan mesin, serta biaya tenaga kerja memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat keuntungan usaha fotokopi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar usaha fotokopi di Kecamatan Pancur Batu masih menerapkan pengendalian biaya operasional secara sederhana dan belum terstruktur. Namun demikian, usaha yang telah melakukan pencatatan biaya, meskipun secara sederhana, serta melakukan pengawasan terhadap penggunaan bahan habis pakai dan perawatan mesin secara berkala, menunjukkan kinerja usaha yang lebih baik. Hal ini terlihat dari kondisi keuangan yang lebih stabil dan kemampuan usaha dalam mempertahankan operasionalnya.

Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Kinerja Usaha Foto Copy Di Kecamatan Pancur Batu

*Satifa Dwi Kumala Sukma, Heriana Br Tarigan, Kurnia Sitanggang, Welisabet Situmorang
Vol. 04 No. 02 Tahun 2025*

Sebaliknya, usaha fotokopi yang tidak melakukan pengendalian biaya operasional secara konsisten cenderung mengalami peningkatan pengeluaran yang tidak terkontrol. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya keuntungan dan menyulitkan pemilik usaha dalam mengevaluasi kinerja usaha. Temuan ini menegaskan bahwa lemahnya pengendalian biaya operasional dapat menghambat pencapaian kinerja usaha yang optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian biaya operasional yang baik berperan dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja usaha fotokopi. Penerapan pengendalian biaya operasional yang lebih terencana dan berkelanjutan diharapkan dapat membantu pemilik usaha dalam meningkatkan keuntungan, menjaga stabilitas keuangan, serta mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat.

V. Bibliografi

- Alamsyah, A., Sulaeman., Noor, I. (2024). Analisis Pengendalian Biaya Operasional dalam Meningkatkan Profitabilitass Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Anugrah Maju Bersama Cemerlang Gambir DKI Jakarta). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 5(2). 444-454 DOI: <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3367>
- Fadila, C.I., Rahman, H.U., Sambo, A. (2025). Analisis Pengaruh Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan PT PLN (Persero). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review*. 5(2). 1-10 DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v5i2.2935>
- Hery. (2022). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2021). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Maria B.Ringa¹, Maria C,B Monteiro², Enos Kabu³, Stella Sahetapy Engel.

Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Kinerja Usaha Foto Copy Di Kecamatan Pancur Batu

*Satifa Dwi Kumala Sukma, Heriana Br Tarigan, Kurnia Sitanggang, Welisabet Situmorang
Vol. 04 No. 02 Tahun 2025*

- (2025). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*. 4(1). 8-18 DOI: <https://doi.org/10.58812/jakws.v4i01.1733>
- Putri, S.G., Rismayani, G., Khodijah, A.S. (2025). Analisis Pengendalian Biaya Kualitas Untuk Mengurangi Produk Rusak Di UMKM Baby Fish Aksal Jaya. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*. 4(6). 9650-9655 DOI: <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i6.11819>
- Rahma, N.D., & Ruzikna. (2024). Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. 5(2). 4532-4550 DOI: <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4772>